

PENGARUH PENDIDIKAN POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK GENERASI Z PADA PEMILU TAHUN 2020 DI KOTA MAKASSAR

Mila Karmila BJ

NPP. 31.0829

Asdaf Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email: mkarmilabj@gmail.com

Pembimbing Skripsi:

David E. Mayor, S.Sos., MBA

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Political awareness which is influenced by political education is one of the factors that influences the level of political participation. However, there are still many Indonesian citizens who don't have political awareness, this is proven by the number of PVL (Permanent Voter List) of 41.67% who didn't use their right to vote in the 2020 Makassar Mayor and Deputy Mayor Election. The population of Makassar City is dominated by the Generation Z becomes a challenge in itself if it is not directed properly, so it is necessary to know how much influence political education has on the political participation of Generation Z in Makassar City. **Purpose:** This study aims to analyze the influence of political education on the level of political participation of Gen Z in the 2020 General Election in Makassar City. **Method:** The method used in this research is a quantitative method with a simple random sampling method for sampling and a sample of 100 respondents was obtained. Data collection was carried out by distributing online questionnaires via Google Form which had been empirically validated and tested for reliability. Data analysis techniques use descriptive and inferential analysis. In hypothesis testing, simple correlation tests and simple linear regression tests are used. **Results/Findings:** The research results showed that there was a positive influence between political education on the political participation of Generation Z in Makassar City, South Sulawesi Province, which was known through the results of the t test which showed a calculated t value of 8.756 greater than the table t value which was 1.987. Then, based on the results of the coefficient of determination test, it was found that there was a variable contribution of political education of 43.9% to the political participation of Gen Z. **Conclusion:** There is an influence of political education on the political participation of Gen Z by 43,9% and 56,1% influences by other factors that were not examined in this study.

Keywords: Education, Generation Z, Participation, Politics

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Kesadaran politik yang dipengaruhi oleh pendidikan politik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik. Namun, masih banyak warga Indonesia yang belum memiliki kesadaran politik hal ini dibuktikan dengan jumlah DPT (Daftar Pemilih Tetap) sebesar 41,67% yang tidak menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2020. Jumlah penduduk Kota Makassar yang didominasi oleh Generasi Z menjadi tantangan tersendiri apabila tidak diarahkan dengan baik sehingga perlu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik Generasi Z di Kota Makassar. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan politik terhadap tingkat partisipasi politik Gen Z pada Pemilu tahun 2020 di Kota Makassar. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode simple random sampling untuk pengambilan sampel dan diperoleh sampel sebesar 100 orang responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner online melalui google form yang telah divalidasi secara empiris dan diuji reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji korelasi sederhana dan uji regresi linear sederhana. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif antara pendidikan politik terhadap partisipasi politik Generasi Z di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang diketahui melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung 8,756 lebih besar dari nilai t tabel yang mana sebesar 1,987. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ditemukan bahwa terdapat kontribusi variabel pendidikan politik sebesar 43,9% terhadap partisipasi politik Gen Z. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik Gen Z sebesar 43,9% dan 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci : Generasi Z, Partisipasi, Pendidikan, Politik

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugiyanto, 2013:6). Dari defenisi yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan menjadi sarana dalam pengembangan intelektual dan potensi yang dimiliki individu. Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum pendidikan pun semakin berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat akan pengetahuan. Pemahaman mengenai politik pun

telah menjadi urgensi yang perlu diperhatikan karena terkait dengan perumusan kebijakan dan memiliki pengaruh terhadap masa depan bangsa. Menindaklanjuti hal tersebut, pendidikan politik telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pedoman Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Politik. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya berbangsa dan bernegara (Eko Handoyo, 2017).

Salah satu bentuk demokrasi di tingkat daerah adalah Pilkada. Pilkada merupakan pesta demokrasi yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali dan melibatkan setiap unsur masyarakat yang telah memenuhi kualifikasi untuk mengikuti pemilihan umum di setiap wilayah yang ada di 3 Indonesia, sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi politik masyarakat menjadi penentu masa depan suatu negara.

Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) menyatakan 27,94% penduduk Indonesia merupakan Generasi Z. Generasi Z dapat dikategorikan sebagai pemilih pemula yang merupakan pemilih yang baru pertama kali memilih karena baru memasuki usia memilih pada saat pelaksanaan pemilihan umum sehingga minim pengetahuan terkait politik. Pentingnya membangun kesadaran politik Generasi Z juga disadari oleh pemerintah sehingga terdapat program pendidikan politik yang dicanangkan oleh pemerintah.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti bahwa terdapat kesenjangan yang cukup signifikan pada persentase daftar pemilih tetap (DPT) dan partisipan yang memberikan hak pilihnya pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota tahun 2018 dan tahun 2020 di Kota Makassar, melalui data yang didapatkan diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 42,8% masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya dan 41,7% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan kurangnya partisipasi politik masyarakat di Kota Makassar.

Data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Makassar menunjukkan dominasi Generasi Z pada populasi penduduk sebesar 36,53% di Tahun 2020, jumlah tersebut sebaiknya menjadi perhatian pemerintah agar diarahkan dalam hal politik karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa saat ini Gen Z dapat dengan mudah mempengaruhi suatu kebijakan hanya melalui media sosial sehingga penting untuk mengetahui pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik generasi muda untuk mengambil langkah selanjutnya dalam peningkatan partisipasi politik.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pendidikan politik maupun partisipasi politik. Penelitian Riska Sarofah yang berjudul Pengaruh Pendidikan Politik Gen Z dan Millenial terhadap Upaya Mewujudkan Pemilu Serentak Tahun 2024 yang Berintegritas (Sarofah, Riska. 2023) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan politik yang diberikan kepada Generasi Millenial dan Generasi Z dan Upaya untuk mewujudkan pemilu serentak tahun

2024 yang berintegritas. Penelitian Yuliana Santikawati dan Agus Riyanto yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Partisipasi Politik dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di Desa Serangan (Santikawati, Yuliana & Agus Riyanto. 2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap partisipasi politik pada Pilkada Tahun 2020 di Desa Serangan. Penelitian Randy Pranata, Tengku Rika, dan Indah Adi yang berjudul Peran Kepercayaan Politik, Efikasi Politik, dan Orientasi Kandidat terhadap Partisipasi Politik (Pranata, R., Tengku R., & Indah A. 2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan politik, efikasi politik, dan orientasi kandidat terhadap partisipasi politik. Penelitian Cecep Nana dan Cecep Abdul yang berjudul Pengaruh Pendidikan Politik terhadap Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pilkada; Studi pada Pilkada Bupati di Kabupaten Kuningan (Nana, Cecep & Cecep Abdul. 2019) menemukan bahwa pendidikan politik memberikan kontribusi rendah kepada kegiatan partisipasi politik dalam Pilkada di Kabupaten Kuningan yaitu hanya sebesar 33,9%. Penelitian Bornadus Asa yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Ekonomi terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pilkada DKI Jakarta 2017 di Kecamatan Cakung Jakarta Timur menemukan bahwa pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi terhadap partisipasi politik sangat rendah yaitu hanya sebesar 10,8%.

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Penelitian ini memiliki perbedaan terhadap lima penelitian terdahulu dari berbagai aspek penulisan. Perbedaan yang terdapat yakni pada konsep teori yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan teori pendidikan politik yang dikembangkan oleh Nur Khoiron (1999) dan teori bobot penilaian partisipasi politik yang dikembangkan oleh Irawan (2013) serta pemilihan lokus, landasan legalistik, serta teknik pengolahan data yang berbeda hingga hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik Gen Z pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 di Kota Makassar.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan penulisan kuantitatif statistik inferensial dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif inferensial melakukan analisis pada data sampel dengan melakukan uji signifikansi dengan taraf kesalahan yang digunakan tanpa ada manipulasi terhadap variabel (Sugiyono, 2013a). Variabel penulisan merupakan penarikan kesimpulan terkait apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dikaji dan diolah menjadi suatu informasi (Sugiyono, 2013b). Terdapat dua jenis variabel secara umum dalam suatu penulisan yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Kedua variabel ini saling mempengaruhi dan dipengaruhi, variabel independen yang diatur sebagai *input* terhadap variabel dependen yang menghasilkan *output*. Berdasarkan judul penulisan yang dipilih Pengaruh Pendidikan Politik terhadap Partisipasi Politik Generasi Z di Kota Makassar, sehingga variabel X sebagai variabel independen dalam penulisan ini adalah pendidikan politik dan variabel Y sebagai variabel dependen yakni partisipasi politik.

Sampel sebagai representatif dari seluruh populasi yang diteliti. Penulis menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel (Siregar, 2014). Populasi dari penulisan ini berdasarkan populasi Generasi-Z yang ada di Kota Makassar dengan interval tahun kelahiran 1995-2010 dan jumlah populasi sebesar 520.159 jiwa sehingga dibutuhkan 100 responden berdasarkan rumus Slovin.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang disebar secara online melalui *google form* kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara melakukan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Korelasi Sederhana, Uji Regresi Linear Sederhana, dan Uji Koefisien Determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas yang dilakukan oleh penulis untuk mengukur variabel dengan dasar pengambilan Keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan valid. R_{tabel} dapat dilihat dari jumlah responden, dimana pada pengujian validitas penelitian ini menggunakan 30 responden sehingga r_{tabel} sebesar 0,361 dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun hasil pengujian validitas masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen Pendidikan Politik

Item Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.692	0.361	Valid
2	0.677	0.361	Valid
3	0.520	0.361	Valid
4	0.533	0.361	Valid

5	0.742	0.361	Valid
6	0.678	0.361	Valid
7	0.482	0.361	Valid
8	0.559	0.361	Valid
9	0.572	0.361	Valid
10	0.733	0.361	Valid
11	0.703	0.361	Valid

Sumber : Diolah penulis 2023

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Politik

Item Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.701	0.361	Valid
2	0.616	0.361	Valid
3	0.557	0.361	Valid
4	0.768	0.361	Valid
5	0.625	0.361	Valid
6	0.571	0.361	Valid
7	0.438	0.361	Valid
8	0.726	0.361	Valid
9	0.617	0.361	Valid
10	0.546	0.361	Valid
11	0.566	0.361	Valid
12	0.394	0.361	Valid
13	0.505	0.361	Valid
14	0.574	0.361	Valid

Sumber : Diolah penulis 2023

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan butir pernyataan pada kuesioner dikatakan valid.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat dipercaya dengan memberikan hasil yang konsisten meski penelitian dilakukan berulang-ulang. Dasar pengambilan keputusan adalah ketika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun hasil dari uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3

Uji Reliabilitas Instrumen Pendidikan Politik

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Kesimpulan
Pendidikan Politik	0.836	11	Reliabel

Sumber : Diolah penulis, 2023.

Tabel 4

Uji Reliabilitas Instrumen Partisipasi Politik

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Kesimpulan
Pendidikan Politik	0.847	14	Reliabel

Sumber : Diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,60 sehingga dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal dan menjadi dasar apakah data dapat dilanjutkan untuk dilakukan uji statistik parametrik. Penelitian ini menggunakan uji normalitas model *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.14524476
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.047
	Negative	-.070
Test Statistic		.070

Asymp. Sig. (2-tailed)

.200^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05 dan data dinyatakan terdistribusi normal.

3.4 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel x dan variabel y. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah ketika nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 6

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PARTISIPASI POLITIK * PENDIDIKAN POLITIK	Between Groups	(Combined)	2373.797	20	118.690	4.081	.000
		Linearity	2050.479	1	2050.479	70.504	.000
		Deviation from Linearity	323.318	19	17.017	.585	.906
Within Groups			2297.563	79	29.083		
Total			4671.360	99			

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas *deviation from linearity* atau *sig. deviation* menunjukkan angka 0,906 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga memenuhi syarat linearitas yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pendidikan politik dengan variabel partisipasi politik.

3.5 Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis korelasi sederhana tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7

Correlations

		PENDIDIKAN POLITIK	PARTISIPASI POLITIK
PENDIDIKAN POLITIK	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
PARTISIPASI POLITIK	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : diolah oleh penulis melalui SPSS IBM 24

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika *sig.* < 0,05 menunjukkan adanya hubungan atau korelasi antara variabel pendidikan politik dengan variabel partisipasi politik.

3.6 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan melihat pada hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 8

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.100	5.599		2.875	.005
	PENDIDIKAN POLITIK	.978	.112	.663	8.756	.000

a. Dependent Variable: PARTISIPASI POLITIK

Sumber : diolah oleh penulis melalui SPSS IBM 24

Berdasarkan uji t yang dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi (*sig.*) sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat dilihat juga bahwa berdasarkan nilai t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $8,756 > t_{tabel}$ 1,987 dimana t_{tabel} didapatkan dengan cara sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2}; 100 - 1 - 1 \right) \\
 &= (0,025; 98) \\
 &= 1,987
 \end{aligned}$$

(nilai dapat dilihat pada tabel distribusi nilai t)

Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan politik terhadap partisipasi politik Generasi Z pada Pemilu Tahun 2020 di Kota Makassar.

3.7 Uji Koefisien Determinasi

Setelah ditemukan adanya pengaruh antara variabel pendidikan politik terhadap partisipasi politik Generasi Z, dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan sebagai berikut:

Tabel 9

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.433	5.17143

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN POLITIK

Sumber : diolah oleh penulis melalui SPSS IBM 24

Analisis koefisien determinasi terhadap skor Pendidikan Politik (X) dan Partisipasi Politik (Y) menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,439 atau 43,9% sehingga dikatakan bahwa pendidikan politik mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi politik Gen Z sebesar 43,9%.

3.8 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian ini memiliki hipotesis bahwa pendidikan politik berpengaruh terhadap partisipasi politik Generasi Z sejalan dengan teori yang dikemukakan Affandi bahwa kesadaran berbangsa dan bernegara dapat ditingkatkan dengan pemberian pendidikan politik. Untuk mencari kebenaran hipotesis tersebut, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online.

Temuan yang didapatkan setelah dilaksanakan penelitian adalah terdapat pengaruh positif pendidikan politik terhadap partisipasi politik Generasi Z sebesar 43,9% dimana lebih besar daripada persentase kontribusi pendidikan politik di Kabupaten Kuningan berdasarkan penelitian Cecep Nana dan Cecep Abdul yang hanya sebesar 33,9% (Nana, Cecep., & Cecep Abdul, 2019). Hasil ini juga lebih besar dibanding temuan pada penelitian Bornadus Asa yang menganalisis variabel tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi yang hanya memberikan kontribusi sebesar 10,8% terhadap partisipasi politik.

Adanya hasil ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak penyelenggara pendidikan politik dalam hal ini yaitu partai politik lokal, organisasi kemasyarakatan, partai politik, lembaga nirlaba lainnya, dan lembaga atau instansi vertikal di daerah agar dapat menentukan langkah dalam meningkatkan partisipasi politik generasi muda.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya terkait pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik Generasi Z pada Pemilu Tahun 2020 di Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan telah didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh positif antara pendidikan politik dan partisipasi politik Generasi Z pada Pemilu Tahun 2020 di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8,756 > t_{tabel} 1,987$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik. Adapun persamaan regresi yang didapatkan yaitu $Y = 16,100 + 0,978X$ yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan politik maka akan semakin tinggi pula tingkat partisipasi politik Generasi Z di Kota Makassar.

Diharapkan pemerintah dapat memberikan pendidikan politik dengan cara yang lebih menarik sesuai dengan perkembangan zaman yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang sangat digemari oleh generasi muda, khususnya Generasi Z.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti waktu yang singkat dan biaya penelitian. Penelitian ini juga hanya meneliti satu variabel yaitu pendidikan politik sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi politik Gen Z yang belum diteliti.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Pengaruh Pendidikan Politik terhadap Partisipasi Politik Generasi Z di Kota Makassar untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kota Makassar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian ini, serta Generasi Z di Kota Makassar yang telah bersedia menjadi responden dan membantu menyelesaikan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Budiardjo, Miriam. 1982. *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: PT.Gramedia.
- _____. 2018. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Efriza. 2012. *Political Explore Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hague, R., Harrop, M., & Breslin, S. 1998. *Comparative Government and Politics: An Introduction*. MacMillan Publisher.
- Handoyo, E. dan Lestari, P. 2017. *Pendidikan Politik*. Yogyakarta : Penerbit Pohon Cahaya.
- Howe, N. & Strauss, W. 1991. *Generations: The History of America's Future, 1584 to 2069*. William Morrow Paperbacks.
- Kantaprawira, Rusadi. 2004. *Sistem Politik Indonesia : Suatu Model Pengantar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kartono, Kartini. 2009. *Pendidikan Politik : Sebagai Bagian Pendidikan Orang Dewasa*. Bandung: Mandar Maju
- Mudyahardjo, Redja. 2011. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya*. Raja Grafindo Persada Jakarta.

Prihatmoko, Joko. 2005. *Pemilihan Kepala Daerah Langsung Filosofi, Sistem, dan Problema Penerapan di Indonesia*. Yogyakarta : Yogyakarta Pustaka Belajar.

Raga, Rafael Maran. *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2001.

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyanto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.

Sugiyono. 2013a. *Metode Penulisan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2013b. *Statistika untuk Penulisan*. Penerbit Alfabeta

_____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumanto, Djoko. 2021. *Pendidikan Politik*. Banten: Unpam Press.

Suparlan, Suhartono. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : Grasindo.

Stillman. 2017. *Gen Z At Work : How The Next Generation Is Transforming The Workplace*. New York: Harper Business, an imprint of Harper Collins Publishers.

B. Jurnal dan Karya Ilmiah

Abednego, Bornadus Asa. 2019. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Ekonomi terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pilkada DKI Jakarta 2017 di Kecamatan Cakung Jakarta Timur*. *Journal of Politic and Government Studies*, Vol. 8 No. 04, 111-120.

Herlambang, Yuliana Santikawati & Agus Riyanto. 2022. *Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Partisipasi Politik dalam pemilihan Kepada Daerah Tahun 2020 di Desa Serangan*. *Jurnal Lanskap Politik*, 1 (1), 1-21.

Nana, Cecep., & Cecep Abdul. 2019. *Pengaruh Pendidikan Politik terhadap Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pilkada (Studi pada Pilkada Bupati di Kabupaten Kuningan)*. *Syntax Idea*, Vol. 1 No. 8, 50-66.

Putra, Randy Pranata., Tengku R., & Indah A. 2021. *Peran Kepercayaan Politik, Efikasi Politik, dan Orientasi Kandidat terhadap Partisipasi Politik*. *Mediapsi* Vol. 7 No. 2, 166-178.

Rahmat, Bai. 2017. *Elite Penentu dalam Politik Lokal*. *JOM FISIP* Vol. 4 No. 2, Riau: Universitas Riau Pekanbaru.

Sakitri, Galih. 2021. *Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!*. *Jurnal Prasetiya Mulya* Vol. 35, Banten: Forum Manajemen Prasetiya Mulya.

Sarofah, Riska. 2023. *Pengaruh Pendidikan Politik Gen Z dan Millenial terhadap Upaya Mewujudkan Pemilu Serentak tahun 2024 yang Berintegritas*. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 9 (1), 70-79.

Sutikno, A.N. 2020. *Bonus Demografi di Indonesia*. *Jurnal Pemerintah Daerah di Indonesia*, 12(2), 421-439.

